

Management Disaster

# Health Promotion

## A Review

M.Agus Priyanto  
08122743967  
[mgoesmin@yahoo.com](mailto:mgoesmin@yahoo.com)

# Tahap Akut / High Risk

- Dalam hitungan hari / minggu
- Transisi ke kamp pengungsian
- Gempa susulan, banjir etc.
- Aktifitas mempertahankan / memenuhi kebutuhan dasar.
- Keselamatan fisik / perawatan luka tidak menjadi pilihan
- Kekacauan masih terlihat jelas, keluarga terceraiberaikan.
- Partisipasi masyarakat hampir tidak memungkinkan
- Kondisi ini bisa berubah dengan sangat cepat (baik/buruk)
- Perlu segera mengambil kesimpulan tentang kebutuhan
  - Pengkajian upaya promosi

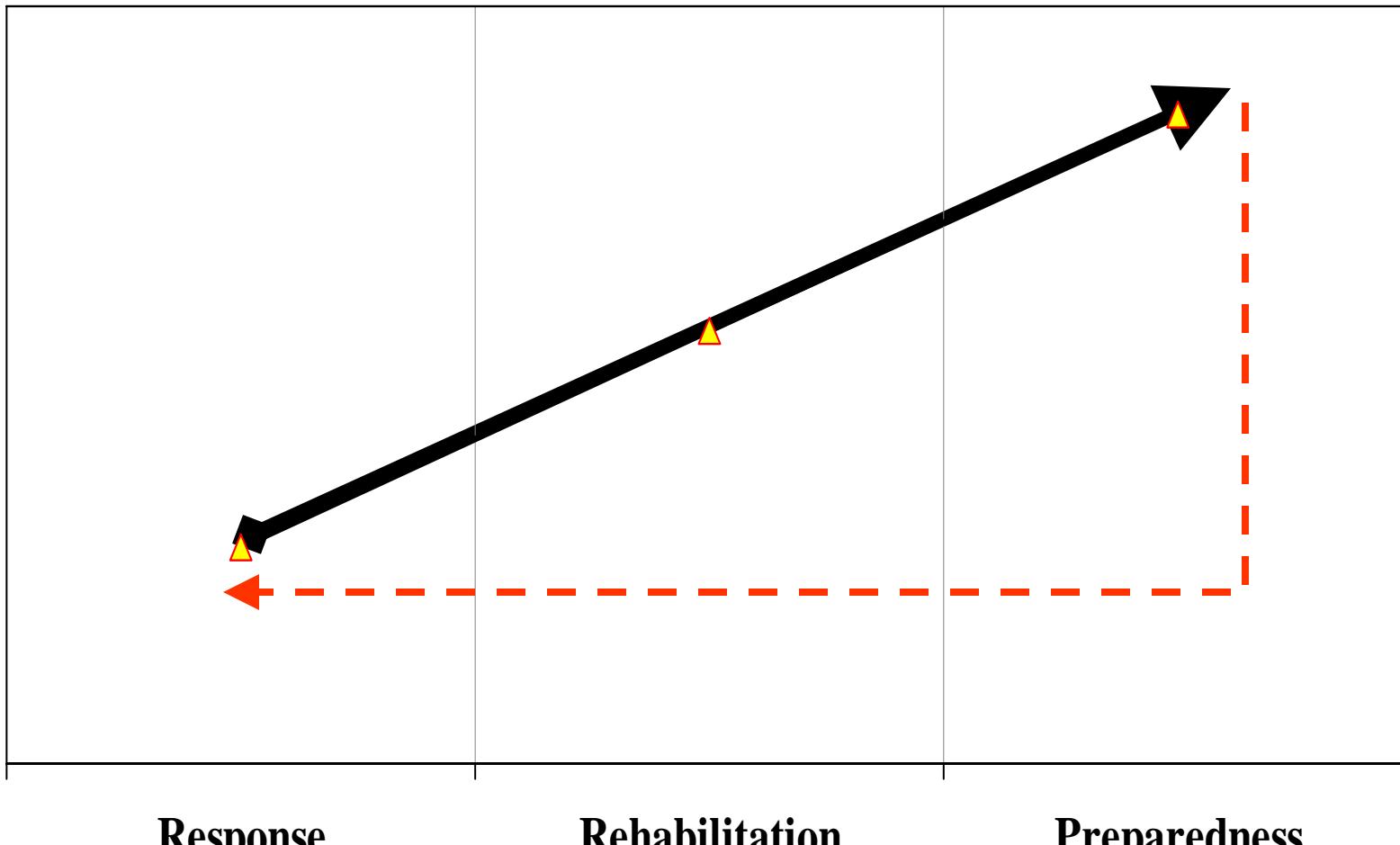
# Tahap Medium risk

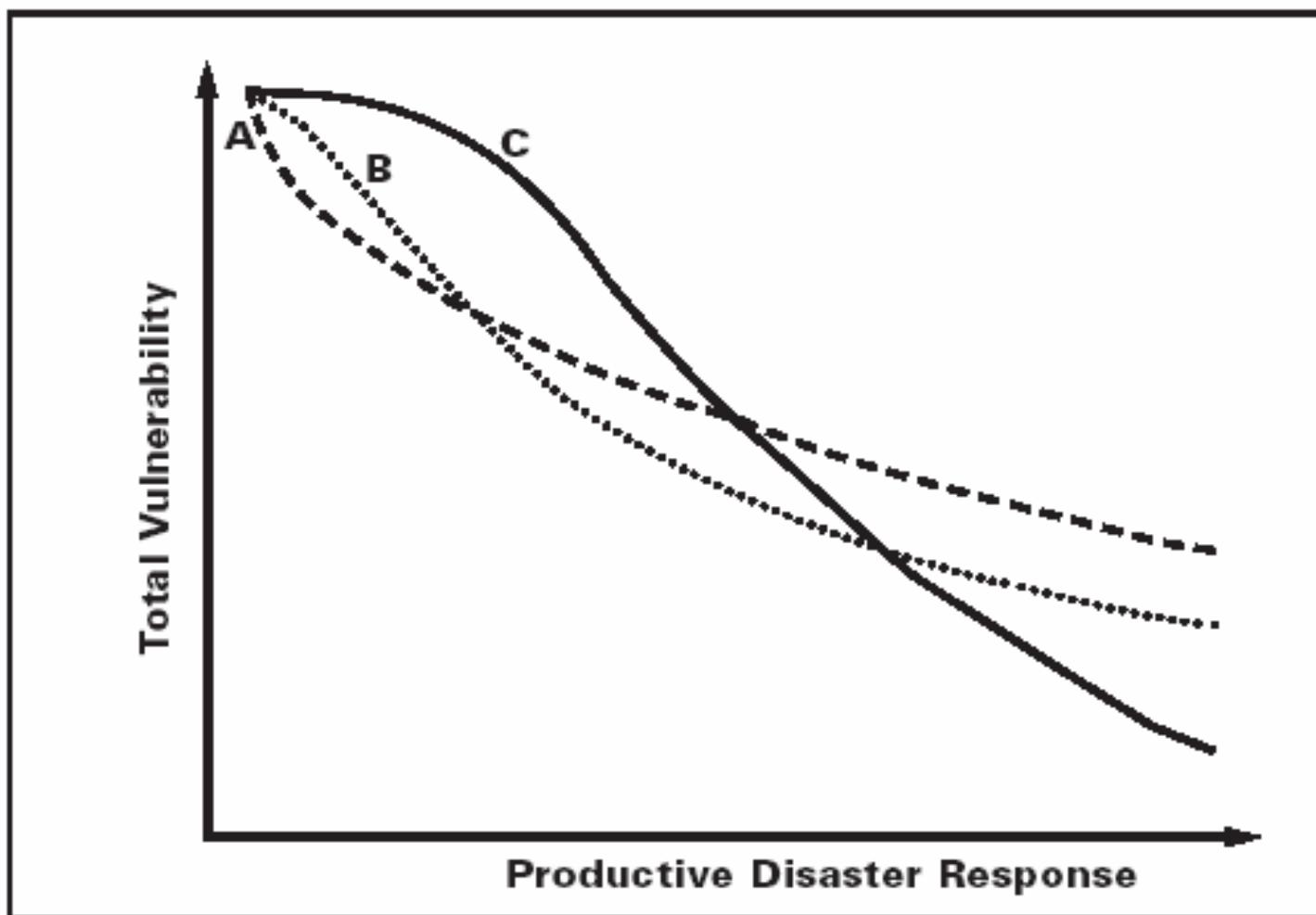
- Situasi berangsur tenang
- Beberapa minggu bisa berbulan-bulan
- Stabilitas kamp atau pengungsian mulai terlihat
- Struktur sosial semakin kuat terbentuk, bekerja/berperan penting
- Kebutuhan dasar tidak selalu terpenuhi
- Kebutuhan perawatan medis tidak selalu terpenuhi
- Angka kesakitan dan kematian bisa menurun atau sebaliknya
- Partisipasi semakin terkoordinir / terorganisir
  - Upaya promosi partisipasi menjadi semakin terbuka.

# Tahap Maintaining Health

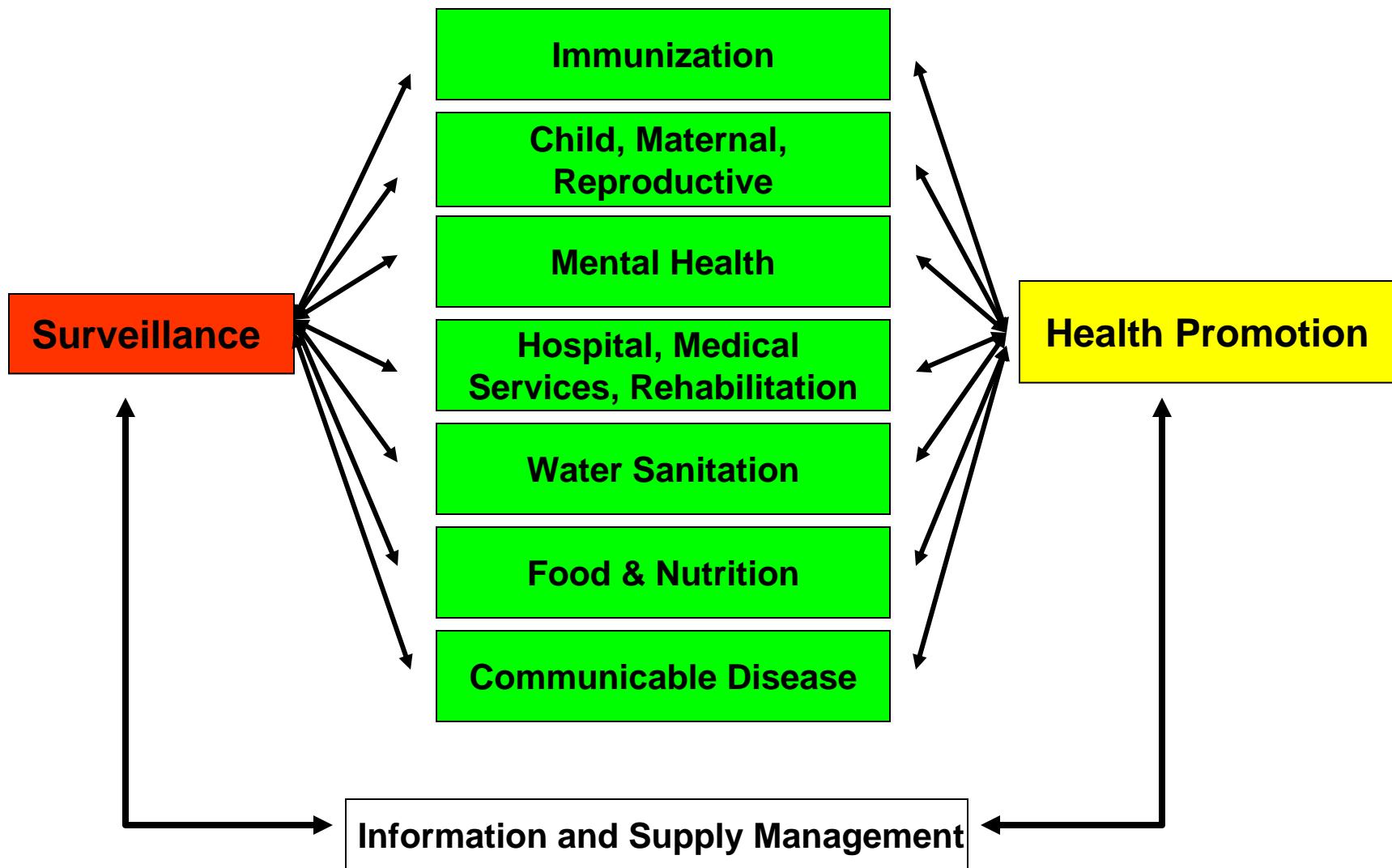
- Pengungsian jangka panjang – kondisi normal
- Situasi tetap bisa akan kembali bertambah buruk.
- Aktifitas harian rutin mulai berjalan
- Infrastruktur mulai dibangun
- Organisasi komunitas telah beroperasi secara penuh
- Pemerintahan / sekolah telah berjalan normal
- Kelompok masyarakat semakin bertambah kuat dan aktif
- Kebutuhan transisi ke kondisi normal
- Upaya promosi semakin terbuka lebar

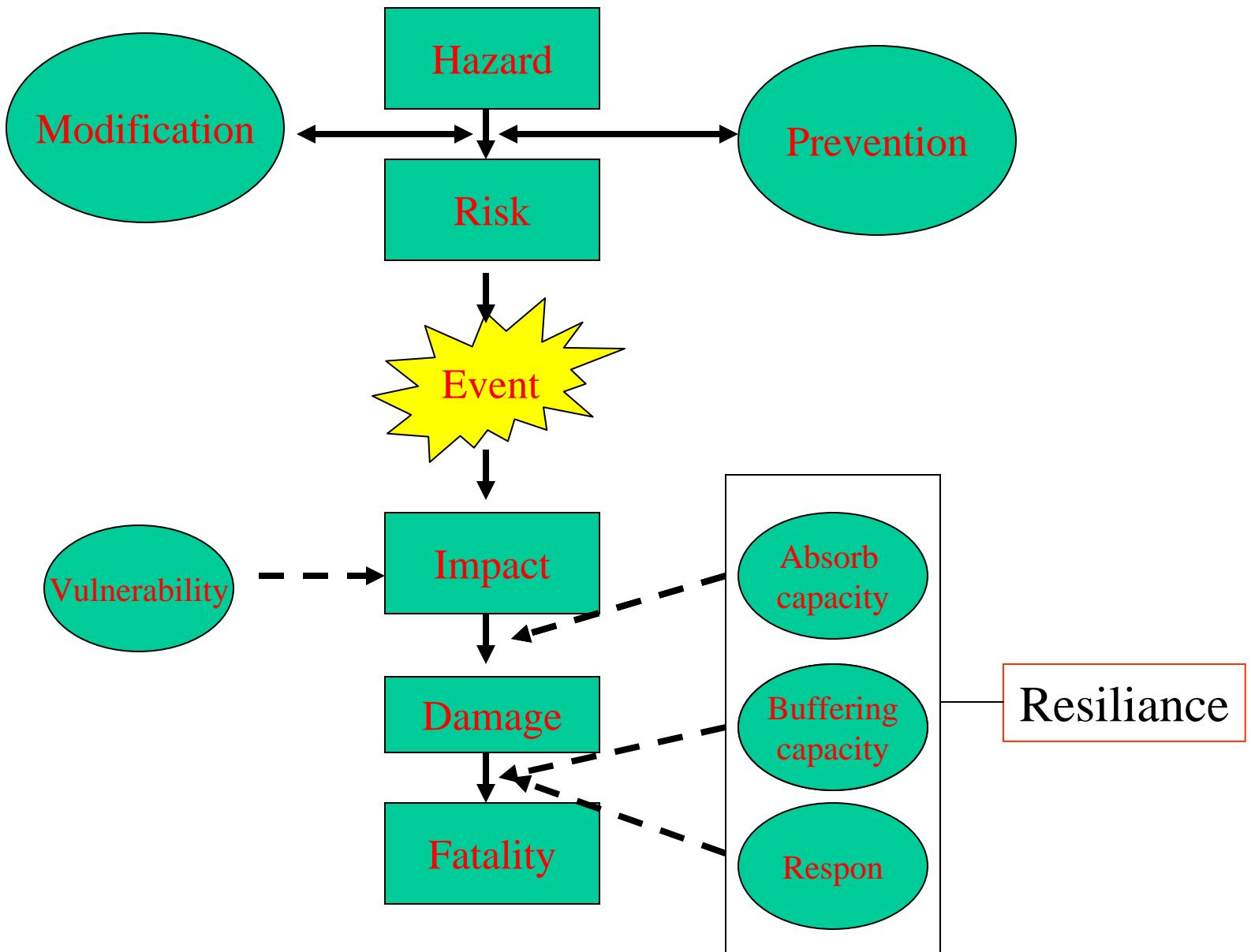
# Role of Health Promotion





**Figure 4.1**—Relationships between productive disaster response and total vulnerability.  
The better the disaster response, the less the vulnerability of the society to that event. Disaster response alone cannot bring the vulnerability of a society to a specific event to zero (0).

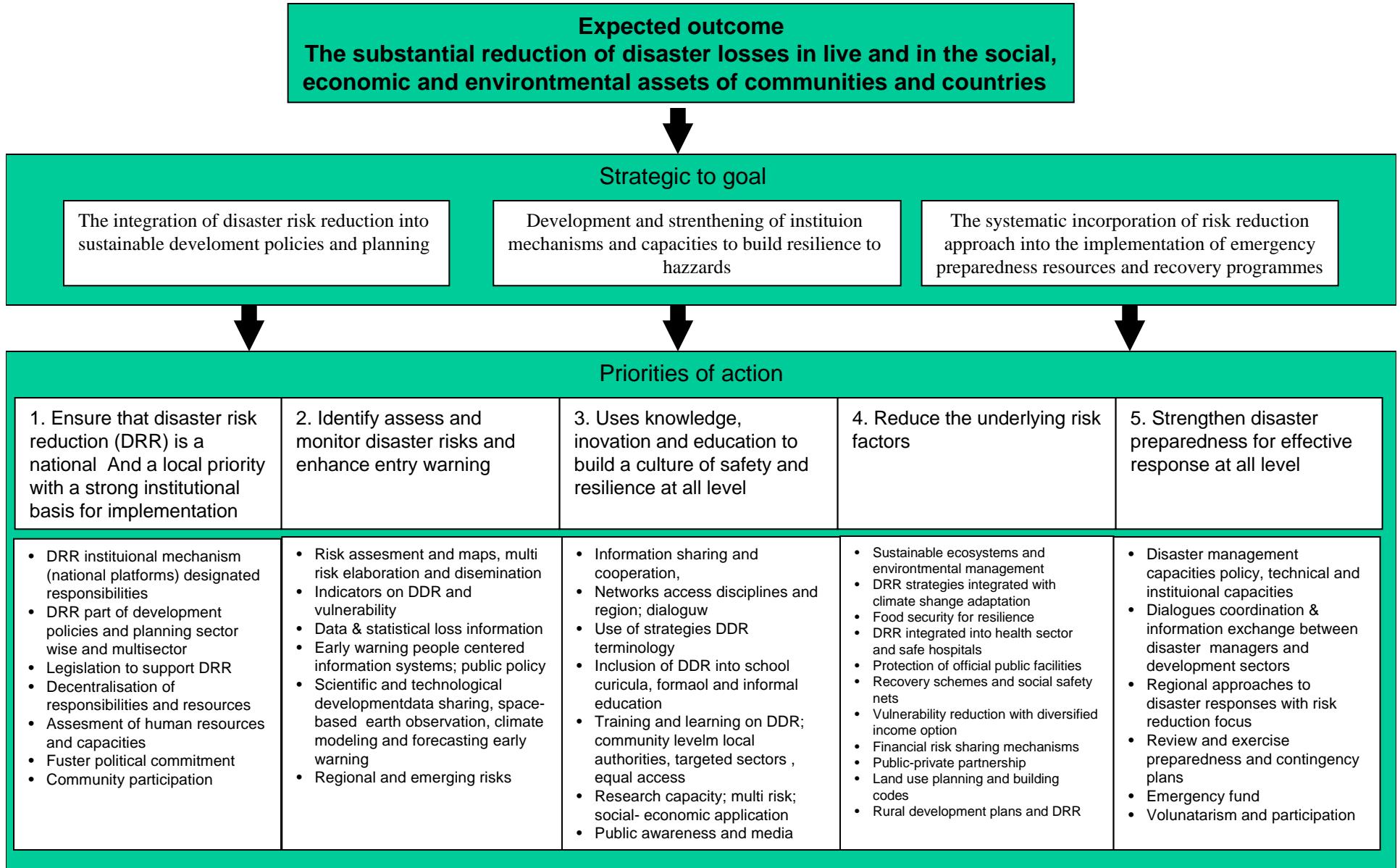




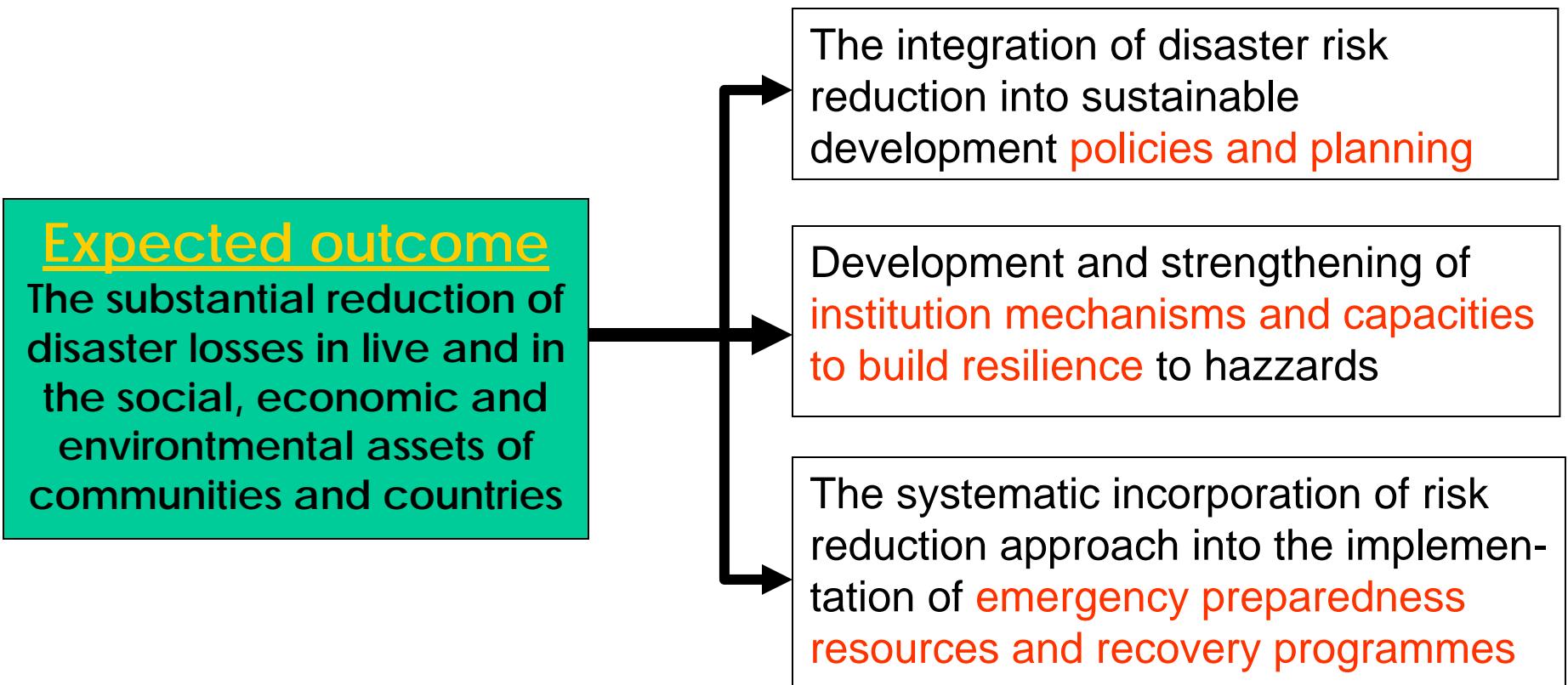
## PERILAKU KORBAN

<b>Believed caused</b>	<b>Misconception</b>	<b>Actual Experience</b>
Fear panic	Abandonment of the disaster area	People actually converge in the disaster site
Loss of social concern during disaster	Antisocial behaviour	Victims assist one another
Incapacity to understand and control the situation	Confusion, disorientation, unpredictable behaviour	People tend to show more rationality under stress than normally
Uncontrollable and overwhelming emotion	Hysteria	Hysteria is an individual response and does not affect masses of people
Selfishness and opportunity	Looting and price gouging	Rarely occurs and if it does it is by the people who converge on the area, not by victims

Summary of the Hyogo Framework for action 2005-2015  
 Building the resilience of nations and communities to disasters  
 (Hyogo Framework)



Strategic to goal



## 1. Ensure that Disaster Risk Reduction (DRR) is a national & a local priority with a strong institutional basis for implementation

- DRR institutional mechanism (national platforms) designated responsibilities
- DRR part of development policies and planning sector wise and multisector
- Decentralisation of responsibilities and resources
- **Legislation to support DRR**
- **Assessment of human resources and capacities**
- **Foster political commitment**
- **Community participation**

## **2. Identify assess & monitor disaster risks & enhance entry warning**

- Risk assessment & maps, multi risk elaboration & dissemination
- Indicators on DDR and vulnerability
- Data & statistical loss information
- Early warning people centered information systems
- Scientific and technological development data sharing, space-based earth observation, climate modeling and forecasting early warning
- Regional and emerging risks

### 3. Uses knowledge, innovation and education to build a culture of safety and resilience at all level

- Use of strategies DDR terminology
- **Information sharing and cooperation,**
- **Networks access disciplines and region; dialogue**
- **Inclusion of DDR into school curricula**
- **Inclusion of DDR into formal & informal education**
- **Research capacity; multi risk; social- economic application**
- **Training and learning on DDR (community level, local authorities, targeted sectors)**
- **Public awareness and media**

Disaster risk reduction = DDR

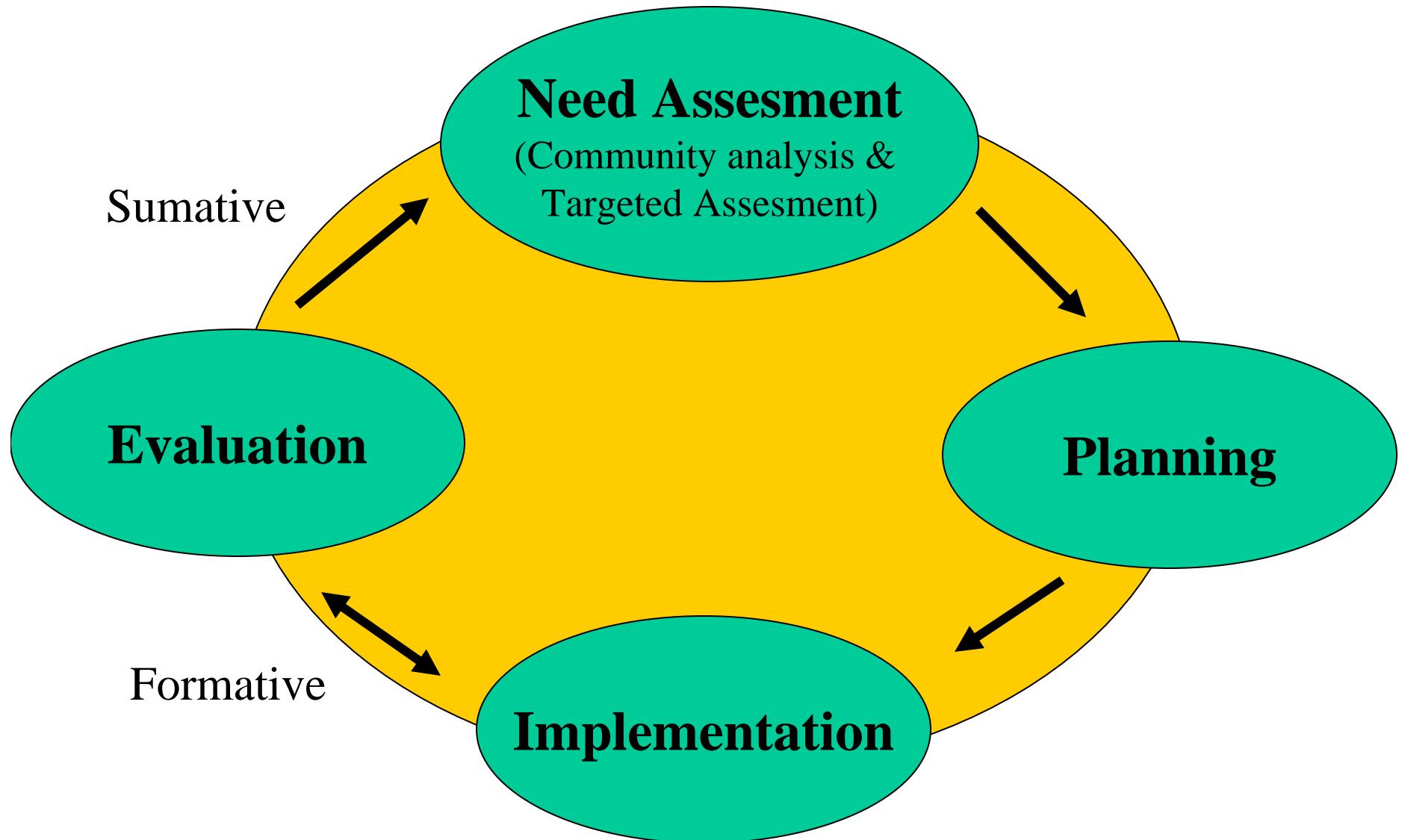
## 4. Reduce the underlying risk factors

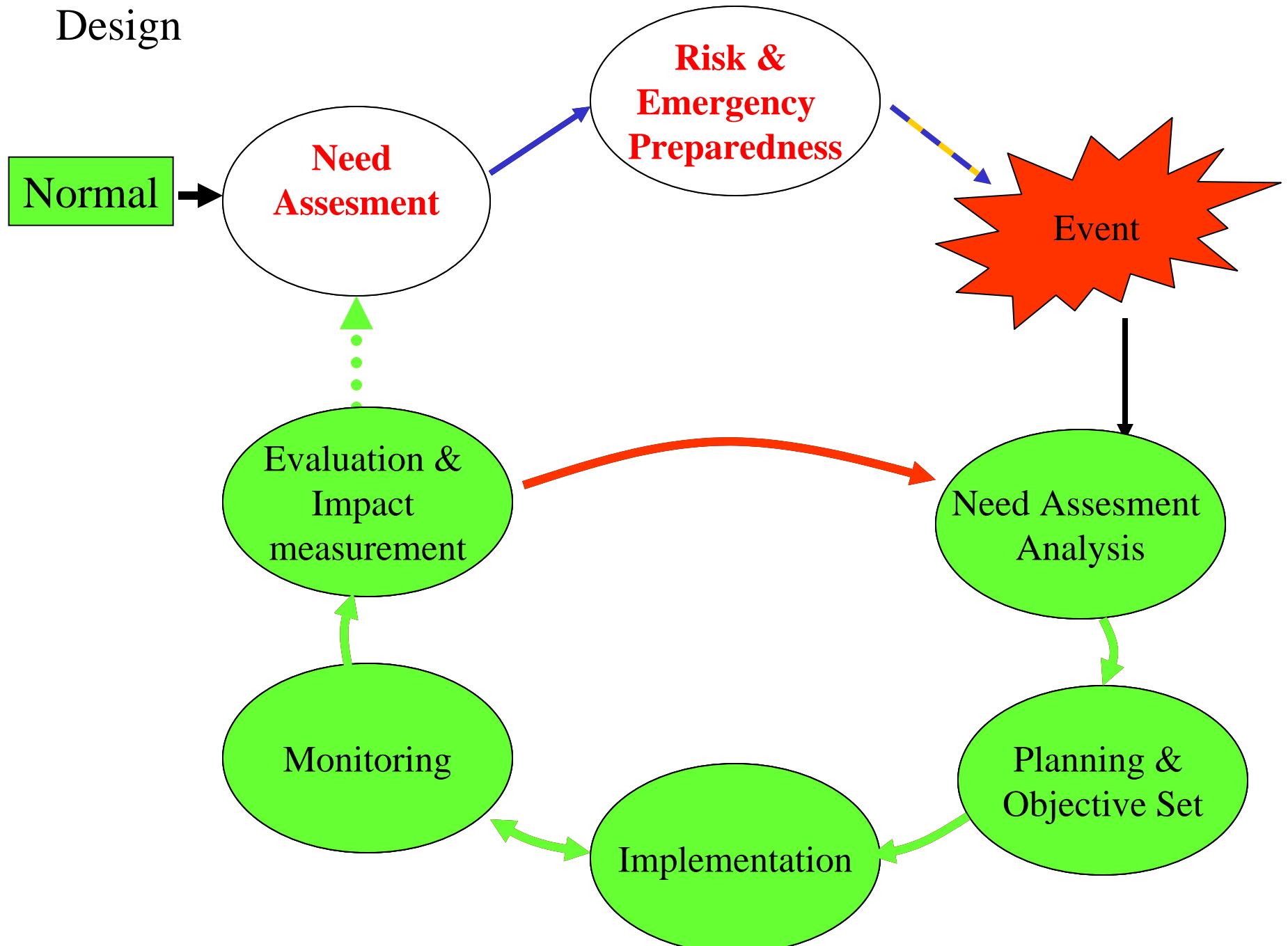
- Sustainable ecosystems and environmental management
- DRR strategies integrated with climate change adaptation
- Food security for resilience
- DRR integrated into health sector and safe hospitals
- Protection of official public facilities
- Recovery schemes and social safety nets
- Vulnerability reduction with diversified income option
- Financial risk sharing mechanisms
- Public-private partnership
- Land use planning and building codes
- Rural development plans and DRR

## 5. Strengthen disaster preparedness for effective response at all level

- Disaster management capacities policy, technical and institutional capacities
- Dialogues coordination & information exchange between disaster managers and development sectors
- Regional approaches to disaster responses with risk reduction focus
- Review and exercise preparedness and contingency plans
- Emergency fund
- Voluntarism and participation

# Framework





# Need Assessment : Dili – East Timor

- Rencana survey
- Diadakan pelatihan surveyor 3 hr dan uji coba
- 1 minggu survey sanitasi di 180 rumah tangga Dili
- 1 - 2 minggu kompilasi dan analisis hasil
- Data tidak adekuat (reliabilitas dan validitas?)
- Setelah 3 minggu pasca konflik situasi telah berubah dengan cepat
- Hasil survey tidak lagi relevan
  - **Situasi berubah dengan sangat cepat**
    - Need assesment perlu metode dan kerja yang cepat

## *Pengungsi el Salvador di Honduras (1981 – 82) -- Preparedness*

- *Pengungsi berinisiatif sendiri dan dengan cepat menyusun komite pengungsi*
- *Bertanggungjawab terhadap pemenuhan kebutuhan termasuk kesehatan masyarakat darurat sebelum UNHCR dan NGO terlibat.*
- *Pada saat itu, subkomite dibuat untuk menyelesaikan isu spesifik seperti kesehatan masyarakat, sanitasi, hygiene dan pendidikan. (Oxfam 1995)*
  - Pelajaran preparedness yang bagus

# Nias

- *Bulan ke 3-4 (Mitigasi) : Need asesment di Nias dan masy Nias di Yogyakarta Masalah kesehatan lingkungan*
- *Model promosi lomba Tari Maena, radio, dll*
- *Implementasi di Gunungsitoli dan sekitar*
- *Disain kerja oleh tokoh dan petugsa setempat*
- *Disain pesan oleh tokoh setempat*
- *Peserta 5 desa (@30-40 org + official 10-20 org)*
- *Penonton krlbh 200-400 org*
- *Hasil perubahan pengetahuan tidak signifikan*
  - Pelajaran kajian model promosi efektif dan validitas need assesment

# Review : Posyandu Emergency

- Hari ke 4-10 : UGM rapid survey (pemetaan)
- Hari ke 12-17 : rapid survey (need assesment promosi)
  - Balita, bayi dan usila kelompok rentan
  - Kader / Masyarakat siap bangun posyandu
- Hari ke 21 : proposal posyandu emergency
- Hari ke 21- 30 : sosialisasi Proposal
- Minggu ke 5 : UGM, NGO dll implemen di Klaten&Bantul
- Minggu ke 8-10 : > 80% posy.emergency telah berjalan
- Bentuk Posyandu beragam sesuai funding masing-masing & kesulitan monitoring
  - Koordinasi, kerjasama dan kolaborasi kerja antar agensi sangat kurang

# Bencana Lendakan Pabrik kimia PT. PETRO WIDADA GRESIK

- 15- 16.00 : Kebakaran dan ledakan, api membesar, asap menyebabkan langit gelap
- 17.15 : PMK& ambulance berdatangan, evakuasi korban
- 19.00 : Warga Gresik Kota Baru mengungsi keluar kota, sebagian ke RSU Bunder pengobatan darurat
- 3 meninggal, 84 luka, pengungsian jangka pendek
- Tangki vassel MA meledak karena tingginya tekanan dan temperatur karena terlalu lama dipakai
- Telah diupayakan upaya pencegahan dengan mengisi air dari 3 saluran yang ada, temperatur tidak turun
  - Upaya pembelajaran dan modifikasi faktor resiko bencana – komunikasi cepat

# Maluku – Konflik

## Preparedness

- Terbentuk Brigade Siaga Bencana Propinsi
- Persiapan Unit Pelayanan Daerah Rawan
- Koordinasi Lintas Program dlm Perencanaan Kebutuhan
- Pelatihan tenaga konseling

## Respon

- Penanganan korban di RS dan Puskesmas
- Pengelolaan dan pemanfaatan SDM & sumberdaya
- Distribusi logistik dan rujukan
- Kolaborasi dengan NGO

## Mitigasi

- Yankes medik dan mental
- Penyehatan lingkungan
- Promosi Kesehatan
- Pembangunan dan rehabilitasi sarana kesehatan dan perumahan
  - Konsentrasi kepada institusi, partisipasi masyarakat kurang

# Maluku Utara

## Mitigasi

- Evaluasi kebijakan, strategi, program, operasional & dana
- Survey dan analisis dampak konflik (gizi bumil dan anak)
- Koordinasi Lintas sektor dan program

## Preparedness/Solusi

- Peningkatan koordinasi, pendirian pos malaria desa
- Sarana prasarana dan SDM
- Sentra rujukan
- Membentuk sistem penanggulangan masalah kesehatan (struktur, jaringan, transportasi, komunikasi)

The integration of disaster risk reduction into sustainable development policies and planning

?

The systematic incorporation of risk reduction approach into the implementation of emergency preparedness resources and recovery programmes

Development and strengthening of institution mechanisms and capacities to build resilience to hazards